

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi di Kota Banjarmasin

Transportasi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan muatan/barang dan penumpang yang mengalami proses perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain. Pertumbuhan ruang yang cukup tinggi, menjadikan kebutuhan pelayanan transportasi di Kota Banjarmasin menjadi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat membutuhkan hal untuk menunjang kebutuhan pergerakan dan perjalanan yang mereka lakukan sehari-harinya.

2.1.1 Kondisi Transportasi Umum di Kota Banjarmasin

Transportasi di Kota Banjarmasin dilayani oleh angkutan perkotaan (*feeder*), taxi, ojek, becak dan bajaj. Sedangkan untuk pergerakan regional dari kota ini kepada daerah Banjarbakula dapat ditempuh dengan menggunakan *Bus Rapit Transit* (BRT) pada koridor 1 yaitu Banjarmasin-Banjarbaru dan Bus Trans Banjarbakula yang memiliki masing-masing 2 koridor yang menuju Kota Banjarmasin dengan rute KM 0 Siring-Terminal KM 17 dan rute Terminal KM 6 – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Sarana angkutan yang ada di Kota Banjarmasin dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum yang digunakan oleh masyarakat secara luas dengan moda transportasinya:

- a. Kendaraan beroda empat.
- b. Kendaraan beroda dua.
- c. Kendaraan beroda tiga (becak).

Bus kecil, bus sedang, dan bus besar termasuk dalam angkutan penumpang yang mempunyai pelayanan antar kota antar provinsi dan antar kota dalam provinsi. Tetapi untuk angkutan dalam Kota Banjarmasin dilayani oleh Bus Trans Banjarmasin, angkutan perkotaan, becak, bajaj, dan ojek. Namun tidak hanya itu, Kota Banjarmasin memiliki angkutan sungai yang sangat populer dan saat ini tidak hanya menjadi alat angkut namun juga menjadi salah satu moda

wisata yang sangat digemari oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang dikenal dengan sebutan "Klotok".

Pada Kota Banjarmasin ini terdapat 1(satu) terminal tipe B dan 1 (satu) terminal tipe C yaitu Terminal KM 6 dan Terminal Antasari, dimana lokasi dan kondisinya memadai. Hal ini dikarenakan lokasi terminal tersebut berdekatan dengan pusat kegiatan perekonomian masyarakat, yang merupakan salah satu lokasi padat. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kelancaran lalu lintas telah direncanakan evaluasi jaringan angkutan umum. Angkutan umum yang melayani Kota Banjarmasin terdapat 3 koridor dan 1 koridor/koridor angkutan BRT dan 2 koridor/koridor Bus Trans Banjarbakula yang melayani Kota Banjarmasin- Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin- Kabupaten Barito Kuala.

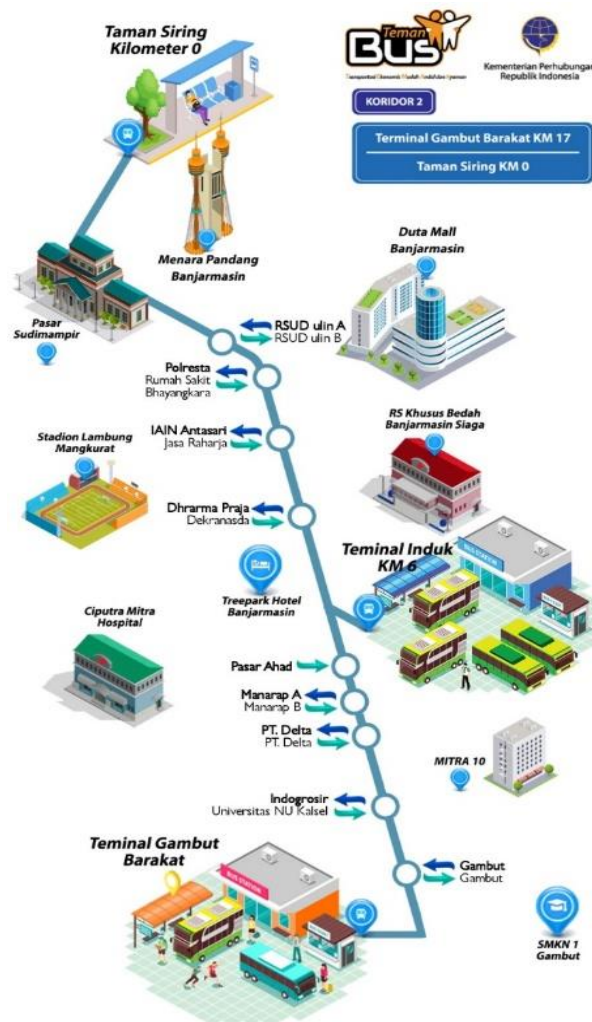
Angkutan kota di Kota Banjarmasin menggunakan armada mobil penumpang kota dengan kapasitas angkut sebanyak 18 orang sedangkan angkutan BRT memiliki kapasitas angkut 36 orang dan Bus Trans Banjarbakula memiliki kapasitas angkut sebanyak 17 orang duduk dan 16 orang duduk untuk ukuran mikro. Angkutan kota di Kota Banjarmasin menggunakan sistem tarif flat. Angkutan umum yang beroperasi di Kota Banjarmasin memiliki keunikan tersendiri dan memiliki perbedaan warna pada jenis-jenisnya, untuk BRT menggunakan bus ukuran besar dan berwarna biru, untuk Bus Trans Banjarbakula memiliki motif sasirangan dan berwarna perpaduan kuning dan hijau yang terdiri dari bus ukuran mikro dan sedang, sedangkan untuk Bus Trans Banjarmasin berwarna hijau dan menggunakan mobil elf.

2.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum di Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin memiliki angkutan umum yang terdiri dari Bus Rapit Transit, Bus Trans Banjarbakula, dan Bus Trans Banjarmasin.

a. Bus Trans Banjarbakula

Bus Trans Banjarbakula adalah moda transportasi umum yang menjadi bagian dari program Teman Bus gagasan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Penyelenggaraan Bus Trans Banjarbakula berlandaskan dari PM 9 Tahun 2020 dan PM 2 Tahun 2022. Berdasarkan PM No 9 tahun 2020 tentang pemberian subsidi angkutan penumpang umum perkotaan pasal 2 yang berbunyi "Angkutan perkotaan dapat diberikan subsidi angkutan penumpang umum perkotaan untuk pembelian layanan". Selanjutnya berdasarkan PM Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan Menteri perhubungan nomor PM 9 Tahun 2020 Tentang pemberian subsidi angkutan penumpang umum perkotaan pada pasal 5 yaitu subsidi angkutan penumpang umum perkotaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 diberikan pada suatu koridor tertentu berdasarkan besaran biaya pengoperasian angkutan orang yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan umum, apabila pendapatan diambil oleh pihak lain yang ditunjuk oleh pemberi subsidi. Dalam hal ini PT Bagong Dekaka Makmur ditunjuk untuk menjadi operator Bus Trans Banjarbakula di Kota Banjarmasin dengan sistem BTS. Bus Trans Banjarbakula meliputi wilayah Banjarmasin, Banjar, Banjarbaru, Barito Kuala dan Tanah Laut. Bus Trans Banjarbakula ini diharapkan dapat memudahkan mobilisasi masyarakat di Kalimantan Selatan (Kalsel) yang sudah terkoneksi dengan Terminal Gambut Barakat KM 17 dan Terminal Induk Km 6. Bus Trans Banjarbakula merupakan angkutan umum massal dengan sistem *Buy The Service* (BTS) yang dikelola oleh PT. Bagong Dekaka Makmur dan diawasi oleh BPTD Wilayah XV Kalimantan Selatan.



Gambar II. 1 Rute Bus Trans Banjarbakula

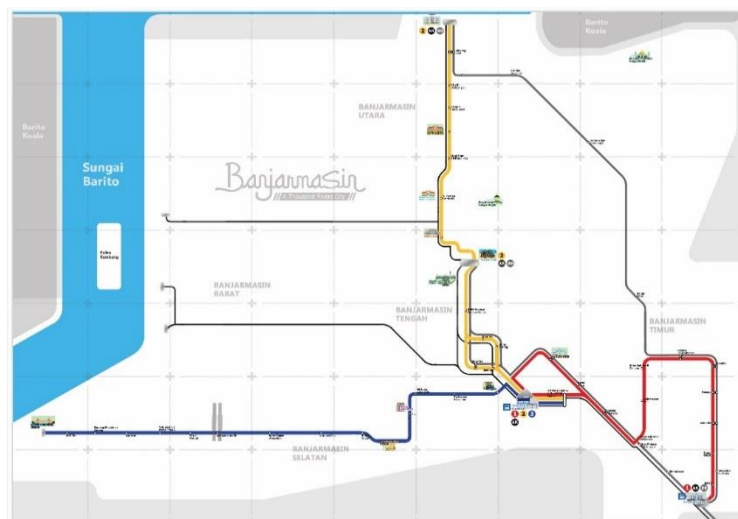
Armada bus mikro berkapasitas 16 penumpang dengan 16 tempat duduk dan bus sedang yang berkapasitas 17 penumpang dengan 17 tempat duduk. Tarif yang dikenakan untuk tiap penumpang Teman Bus atau Trans Banjarbakula adalah Rp 4.300. Pembayaran dapat dilakukan dengan metode *cashless payment (QRIS)* ataupun menggunakan Kartu non tunai antara lain E-money dari Bank Mandiri, Brizzi dari Bank BRI, Tap Cash dari Bank BNI, dan Flazz dari Bank BCA. Bus Trans Banjarbakula mulai beroperasi dari pukul 05.00 hingga 21.00 WITA. Dimana Teman Bus Banjarbakula mempunyai 2 (dua) koridor yang langsung keluar masuk ke Kota Banjarmasin sendiri. Dimana pada koridor 2 (K-II) memiliki rute Halte KM 0 Siring – Terminal Gambut Barakat KM 17, Sedangkan untuk Koridor

3 (K-III) memiliki rute Terminal KM 6 – Universitas Muhammadiyah. Untuk Koridor 2 memiliki jumlah armada yang beroperasi sebanyak 18 unit dengan ukuran sedang dan pada koridor 3 memiliki jumlah armada yang beroperasi sebanyak 14 unit dengan ukuran mikro.

b. Bus Trans Banjarmasin

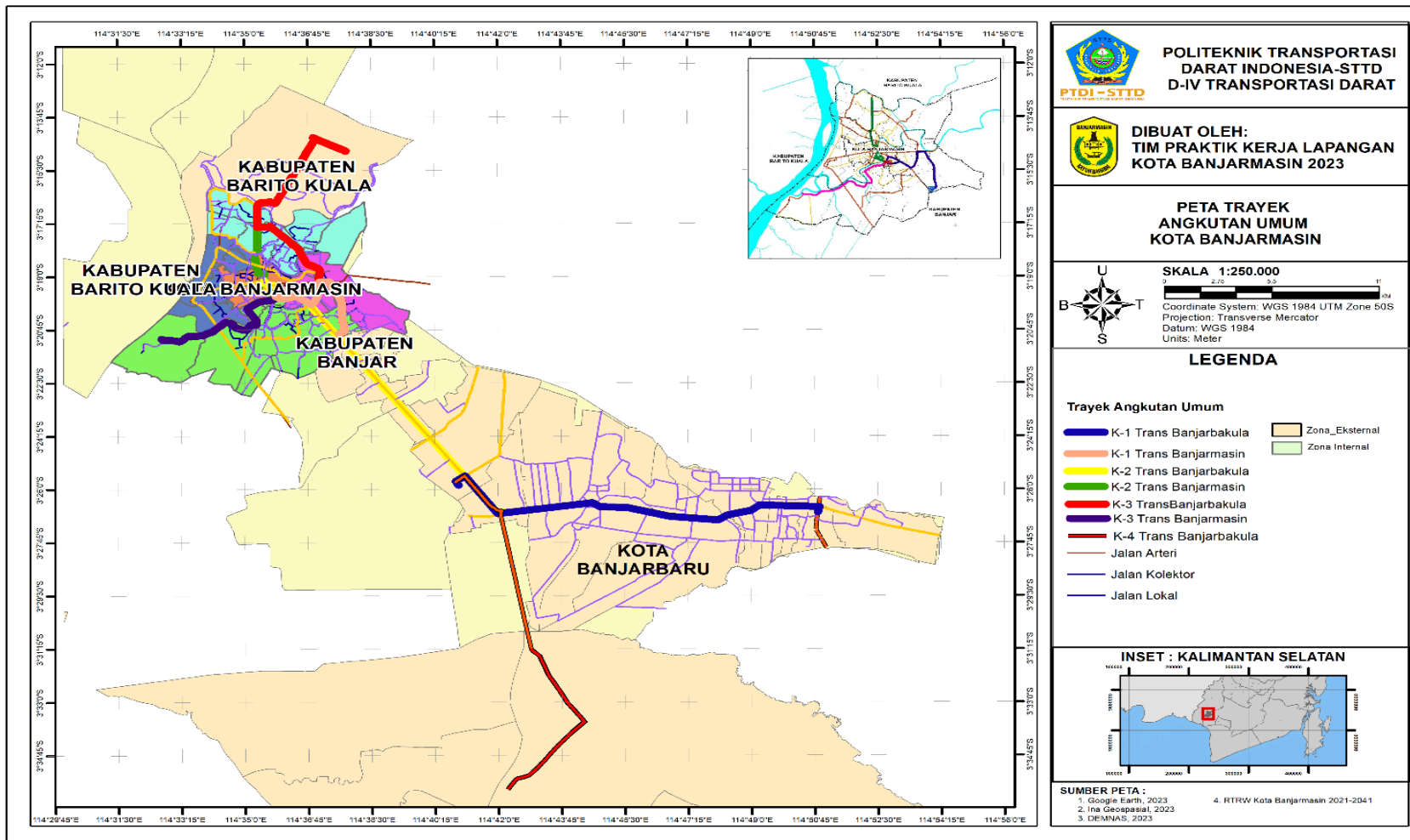
Bus Trans Banjarmasin mulai beroperasi pada tahun 2020. Bus Trans Banjarmasin merupakan layanan angkutan massal yang disediakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin melalui Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin guna meningkatkan mobilitas masyarakat. Bus Trans Banjarmasin menyediakan rute yang melewati fasilitas umum, swalayan, fasilitas kesehatan, tempat wisata, kawasan pendidikan hingga tempat bersejarah.

Bus Trans Banjarmasin memiliki 3 koridor dengan 17 unit armada dengan ukuran mobil elf dan bus sedang. Banjarmasin menyediakan unit operasional sebanyak 10 unit dengan pembagian 3 unit pada koridor 1 serta 4 unit pada koridor 2 dan 3 unit pada koridor 3. Dari total unit yang dimiliki maka ada 7 unit lainnya sebagai unit cadangan apabila terjadi kendala teknis sehingga layanan tetap terus berjalan. Bus Trans Banjarmasin juga melakukan pengecekan atau kelaikan unit sebelum memulai operasional.



Gambar II. 2 Rute Bus Trans Banjarmasin

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa saat ini Bus Trans Banjarmasin sudah melayani 3 koridor dan akan terus dilakukan pengembangan koridor untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Saat ini Bus Trans Banjarmasin telah menyediakan layanan 3 koridor utama, dengan panjang layanan 49,4, Kilometer. Adapun 3 koridor tersebut adalah pertama rute Terminal Antasari-Terminal Km 6, Kedua rute Terminal Antasari-RS Ansari Saleh dan ketiga rute Terminal Antasari-Mantuil Bromo. Pada 3 koridor ini melewati fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, kemudian tempat wisata siring 0 kilometer dan Kuin Kacil-Jembatan Bromo, serta pusat perbelanjaan dari tradisional dan modern.



Gambar II. 3 Peta Trayek Angkutan Umum Kota Banjarmasin

Koridor 2 merupakan salah satu koridor yang dilayani oleh bus sedang. Hal ini didasari oleh rute yang dilayani dapat dilalui oleh bus dengan ukuran sedang dan demand pada koridor 2 yang tinggi dan merupakan salah satu koridor yang memiliki integrasi dengan Bus Trans Banjarbakula pada koridor 2 yaitu pada halte integrasi Km 0 Siring. Rute yang dilewati merupakan kawasan pendidikan, perkantoran, dan tempat pelayanan publik.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Kota Banjarmasin dikenal dengan julukan "Kota Seribu Sungai". Hal ini dikarenakan Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki sungai terbanyak. Mendapatkan julukan tersebut dilandaskan karena Kota Banjarmasin yang dilewati oleh beberapa aliran sungai seperti Sungai Barito dan Sungai Martapura. Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara 3° 16' 46" sampai dengan 3° 22' 54" Lintang Selatan dan 114° 31' 40" sampai dengan 114° 39' 55" Bujur Timur (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin 2022). Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah relative datar dan berpaya-paya. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

Wilayah Kota Banjarmasin merupakan salah satu pusat kegiatan nasional penyangga kegiatan di Pulau Kalimantan. Kota Banjarmasin memiliki 98,46 km². Kota Banjarmasin secara administrasi berbatasan dengan:

- Utara : Kabupaten Barito Kuala
- Timur : Kabupaten Banjar
- Barat : Sungai Barito dan Kabupaten Barito Kuala
- Selatan : Kabupaten Banjar

Kota Banjarmasin terbagi menjadi 5 kecamatan yakni: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat, dan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kecamatan ini kemudian akan dibagi lagi menjadi 52 kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin.